



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	8 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	28	Article Size
Journalist	Anggara Fernando	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► TOL LINGKAR BANDUNG

Berharap CT Bantu Pembebasan Lahan

JAKARTA—Gubernur Jawa Barat mengharapkan bantuan Menteri Koordinator Perekonomian Chairul Tanjung (CT) guna menyelesaikan kendala pembebasan tanah untuk jalan tol lingkar Bandung.

Nasib proyek itu masih terkendala karena 16 kementerian yang tanahnya terpakai untuk jalan tol tidak kunjung memberikan kepastian prinsip untuk bersedia dibebaskan.

Proyek jalan tol Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR) atau tol lingkar Bandung memiliki konstruksi melayang dari Pasteur sampai Ujungberung dilanjutkan ke Gedebage.

Padahal izin prinsip ini akan menjadi patokan Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk mengeluarkan rekomendasi ke gubernur, guna diterbitkan rencana jalur yang menjadi patokan tim pembebasan tanah Kementerian Pekerjaan Umum.

“Rapat [kelanjutan proyek BIUTR] bersama Menko akan diselenggarakan akhir minggu depan di Bandung,” jelas Ahmad Heryawan, Gubernur Jawa Barat disela refleksi tiga tahun MP3EI di Jakarta akhir pekan lalu.

Menurut Aher, diharapkan rapat koordinasi dengan Chairul Tanjung itu juga dihadiri menteri terkait, sehingga persoalan proyek-proyek di Jawa Barat yang terkendala birokrasi di tingkat pusat dapat terselesaikan.

BIUTR memiliki panjang 27,3 kilometer dengan investor PT Jasa Sarana, salah satu badan usaha milik daerah (BUMD) Jawa Barat.

Proyek akan terbagi dalam dua segmen. Segmen pertama yaitu Pasteur-Cileunyi dengan panjang 20,6 kilometer. Pasteur-Cileunyi ini merupakan segmen timur-barat. Sementara segmen kedua adalah Ujungberung-Gedebage sepanjang 6,7 kilometer. Segmen ini disebut segmen utara-selatan.

Menurut rencana, tahap pembangunan awal akan dilakukan di ruas Pasteur-Gasibu sepanjang 5,5 kilometer, dan Soekarno Hatta-Akses Tol sepanjang 4 kilometer.

BIUTR merupakan bagian dari Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), tetapi karena tidak ada kemajuan proyek ini kemudian dikeluarkan. Investor proyek sendiri menyatakan sudah menyiapkan dana untuk konstruksi dan pembebasan tanah.

Achmad Gani Ghazali, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum (BPJT-Kemen PU) menyatakan proyek ini dalam status dibekukan.

Pihaknya menyerahkan kepada investor untuk memenuhi perizinan yang disyaratkan sebelum izin konstruksi dikeluarkan oleh pihaknya. (Anggara Fernando)